

Iwan Sopwandin, M.Pd



# MANAJEMEN *Madrasah*

Teori dan Strategi Pengelolaan Madrasah di Era Digital



# MANAJEMEN *Madrasah*

Teori dan Strategi Pengelolaan Madrasah di Era Digital

Iwan Sopwandin, M.Pd



**MANAJEMEN MADRASAH**  
**Teori dan Strategi Pengelolaan Madrasah di Era Digital**

Penulis:  
**Iwan Sopwandin, M.Pd**

Desain Cover:  
**Septian Maulana**

Sumber Ilustrasi:  
**www.freepi.com**

Tata Letak:  
**Handarini Rohana**

Editor:  
**Evi Damayanti**

ISBN:  
**978-623-459-871-1**

Cetakan Pertama:  
**Desember, 2023**

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang  
**by Penerbit Widina Media Utama**

---

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian  
atau  
seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**  
**WIDINA MEDIA UTAMA**  
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**  
Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)  
Instagram: @penerbitwidina  
Telepon (022) 87355370

## KATA PENGANTAR

Sejak ditetapkannya SKB 3 Menteri tahun 1975, madrasah terus berbenah memperbaiki diri agar kedudukannya sejajar dengan sekolah umum. Selain untuk menjaga eksistensinya dalam dunia pendidikan di Indonesia, madrasah juga memiliki tujuan agar ajaran agama islam dapat terus terjaga dengan baik. Di madrasah peserta didik dibekali pelajaran umum dan pelajaran agama islam, sehingga diharapkan nantinya lulusan madrasah bukan hanya matang secara intelektual tetapi juga secara spiritual. Namun tentunya untuk mencapai cita-cita tersebut diperlukan kesiapan secara mutlak dari seluruh pihak yang terlibat, bukan hanya pihak sekolah saja.

Menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang berkarakter serta berkualitas menjadi tanggungjawab bersama, dari mulai pemerintah, pendidik, tenaga kependidikan sampai peserta didik di madrasah harus satu irama bergerak bersama saling bersinergi.

Buku ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam memahami garapan dalam manajemen madrasah. Penyajiannya dilakukan dengan menggambarkan berbagai pandangan yang cukup variatif, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang teori dan strategi manajemen madrasah dikalangan pembaca. Selain itu, didalam buku ini juga dipaparkan riset mengenai implementasi manajemen di madrasah. Dengan demikian, diharapkan pembaca dapat memiliki kemampuan dasar untuk menganalisis serta memecahkan masalah-masalah dalam pengelolaan pendidikan di madrasah.

Disadari dengan segala kerendahan hati penulis bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, sehingga terbuka untuk penyempurnaan di kemudian hari. Penulis juga menyambut baik berbagai saran dan kritik dari semua kalangan untuk penyempurnaan lebih lanjut. Akhirnya, tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang begitu besar kepada orangtua, istri, anak dan semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian buku ini. Semoga menjadi amal kebaikan yang dapat dipetik di akhirat nanti. Aamiin.

Penulis

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
<b>BAB 1 KONSEP MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA MADRASAH .....</b>	<b>1</b>
A. Definisi Manajemen Madrasah .....	1
B. Fungsi Manajemen Madrasah .....	5
C. Konsep Kepemimpinan Madrasah .....	10
D. Standar Kepala Madrasah .....	17
E. Karakteristik Budaya Madrasah .....	21
<b>BAB 2 MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN .....</b>	<b>25</b>
A. Definisi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	25
B. Tujuan, Fungsi dan Prinsip Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	29
C. Perencanaan dan Pengadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	33
D. Pembinaan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	44
E. Promosi, Mutasi dan Pemberhentian Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	46
F. Kompensasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	50
<b>BAB 3 MANAJEMEN PESERTA DIDIK .....</b>	<b>55</b>
A. Definisi Manajemen Peserta Didik .....	55
B. Tujuan, Fungsi dan Prinsip Manajemen Peserta Didik .....	59
C. Pendekatan Manajemen Peserta Didik .....	63
D. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik .....	64
<b>BAB 4 MANAJEMEN KURIKULUM .....</b>	<b>73</b>
A. Definisi Manajemen Kurikulum .....	73
B. Fungsi dan Prinsip Manajemen Kurikulum .....	77
C. Komponen Kurikulum .....	80
D. Desain dan Organisasi Kurikulum .....	84
<b>BAB 5 MANAJEMEN SARANA PRASARANA .....</b>	<b>93</b>
A. Definisi Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan .....	93
B. Tujuan, Fungsi dan Prinsip Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan .....	96
C. Standar Sarana Prasarana Pendidikan .....	100
D. Ruang Lingkup Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan .....	102

<b>BAB 6 MANAJEMEN PEMBIAYAAN .....</b>	<b>111</b>
A. Definisi Manajemen Pembiayaan Pendidikan .....	111
B. Tujuan, Fungsi dan Prinsip Manajemen Pembiayaan Pendidikan .....	114
C. Karakteristik Manajemen Pembiayaan Pendidikan .....	116
D. Ruang lingkup Manajemen Pembiayaan Pendidikan .....	117
E. Jenis dan Sumber Pembiayaan Pendidikan .....	119
F. Model-Model Pembiayaan Pendidikan .....	124
<b>BAB 7 MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN .....</b>	<b>127</b>
A. Definisi Manajemen Mutu .....	127
B. Komponen dan Indikator Mutu Pendidikan .....	131
C. Tujuan dan Prinsip Manajemen Mutu Pendidikan .....	132
D. Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di Madrasah .....	133
<b>BAB 8 MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT .....</b>	<b>137</b>
A. Sejarah Manajemen Hubungan Masyarakat .....	137
B. Definisi Manajemen Hubungan Masyarakat .....	138
C. Tujuan Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan .....	141
D. Peran dan Fungsi Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan .....	142
E. Prinsip Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan .....	144
F. Kegiatan Hubungan Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan .....	147
<b>BAB 9 INOVASI PENDIDIKAN .....</b>	<b>151</b>
A. Definisi Inovasi Pendidikan .....	151
B. Tujuan dan Arah Inovasi Pendidikan .....	156
C. Prinsip dan Karakteristik Inovasi Pendidikan .....	158
D. Sasaran Inovasi Pendidikan .....	159
E. Implementasi Inovasi Pendidikan di Madrasah .....	162
<b>BAB 10 SUPERVISI PENDIDIKAN .....</b>	<b>165</b>
A. Definisi Supervisi Pendidikan .....	165
B. Tujuan dan Fungsi Pendidikan .....	168
C. Prinsip Supervisi Pendidikan .....	172
D. Jenis Supervisi Pendidikan .....	174
E. Teknik Supervisi Pendidikan .....	176
F. Supervisi Pendidikan Dengan Teknologi .....	177
<b>BAB 11 KEBIJAKAN PENDIDIKAN .....</b>	<b>179</b>
A. Definisi Kebijakan Pendidikan .....	179
B. Tujuan dan Fungsi Kebijakan Pendidikan .....	181
C. Karakteristik Kebijakan Pendidikan .....	183
D. Implementasi Kebijakan Pendidikan .....	184
<b>BAB 12 MANAJEMEN PEMASARAN PENDIDIKAN .....</b>	<b>187</b>
A. Konsep Dasar Manajemen Pemasaran Pendidikan .....	187
B. Tujuan, Fungsi dan Peran Pemasaran Pendidikan .....	190

C. Karakteristik Jasa Pendidikan .....	192
D. Komponen Pemasaran Pendidikan.....	193
E. Strategi pemasaran pendidikan.....	193
<b>BAB 13 MANAJEMEN KONFLIK PENDIDIKAN .....</b>	<b>201</b>
A. Definisi Manajemen Konflik Pendidikan.....	201
B. Tahapan dan Faktor Penyebab Konflik di Lembaga Pendidikan.....	203
C. Tingkatan Konflik .....	204
D. Manajemen Konflik di Lembaga Pendidikan .....	205
E. Strategi Manajemen Konflik .....	208
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>211</b>
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>223</b>
<b>INDEKS .....</b>	<b>226</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>228</b>



# KONSEP MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA MADRASAH

---

## A. DEFINISI MANAJEMEN MADRASAH

Manajemen madrasah berasal dari dua kata yang terpisah yaitu manajemen dan madrasah. Sehingga terlebih dahulu sebelum membahas mengenai manajemen madrasah perlu dijelaskan dahulu definisi dari keduanya. Dengan demikian pemahaman mengenai manajemen madrasah pun akan utuh dan menyeluruh.

Definisi manajemen seiring berjalannya waktu terus mengalami perkembangan tergantung siapa yang mengemukakan dan tergantung kebutuhan organisasi. Manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *manage* yang memiliki arti mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola (Badrudin, 2015). Sedangkan uraian lain menurut Usman dalam (Rohman, 2017), kata manajemen berasal dari bahasa Latin yaitu *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Selanjutnya kata *manus* dan *agere* disatukan menjadi satu kesatuan kata kerja *managere* yang memiliki arti menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja menjadi *to manage* dengan kata benda *management*. Lain halnya dalam bahasa Prancis disebut *management* yang berarti seni melaksanakan dan mengatur.

Beberapa ahli mengemukakan pandangannya mengenai manajemen, sehingga hal tersebut menyebabkan definisi manajemen terus berkembang (Rohman, 2017). Beberapa ahli tersebut diantaranya:

1. George Terry, mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses khusus yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran





# MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

---

## A. DEFINISI MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

### 1. Pendidik

Pendidik memiliki arti sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif (rasa), kognitif (cipta), maupun psikomotorik (karsa). Sedangkan menurut Rahmat Hidayat dan Abdillah dalam (Wijaya *et al.*, 2019), menjelaskan bahwa pendidik ialah mereka yang bertanggung jawab terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak didiknya meliputi aspek jasmani dan rohani (kognitif, afektif dan psikomotorik), yang menuntunnya ke arah yang lebih baik dan mengantarkannya untuk menjadi hamba yang tunduk patuh kepada Tuhan Yang Maha Esa. Lebih jauh (Nata, 2010), berpendapat bahwa pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah Swt., dan mampu melakukan tugas sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri.

Sebagai tenaga profesional, pendidik bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa yang termasuk pendidik meliputi guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan



## MANAJEMEN PESERTA DIDIK

---

### A. DEFINISI MANAJEMEN PESERTA DIDIK

#### 1. Definisi peserta Didik

Istilah peserta didik dalam bahasa Arab disebut dengan *Talamidz*, yang merupakan bentuk jamak dari kata *Tilmidz*, yang artinya adalah murid, yaitu orang yang sedang menempuh pendidikan. Selain itu, dalam bahasa Arab juga dikenal dengan istilah *Thullab*, yang merupakan bentuk jamak dari kata *Thalib*, yang memiliki arti orang yang mencari ilmu pengetahuan (Setiawan, 2021).

Dalam pendidikan islam peserta didik dikenal dengan istilah *muta'allim*, *mutarabbi* dan *muta'addib*. *Muta'allim* adalah orang yang sedang diajar atau orang yang sedang belajar. *Muta'allim* erat kaitannya dengan *mu'allim* karena *mu'allim* adalah orang yang mengajar, sedangkan *muta'allim* adalah orang yang diajar. *Mutarabbi* adalah orang yang dididik dan orang yang diasuh dan orang yang dipelihara. Sedangkan *Muta'addib* adalah orang yang diberi tata cara sopan santun atau orang yang dididik untuk menjadi orang baik dan berbudi (Salminawati, 2012). Peserta didik memiliki sebutan lain yang juga digunakan dalam dunia pendidikan, seperti murid, subjek didik, anak didik, pembelajar, pencari ilmu. Pada lembaga pendidikan islam sendiri, peserta didik memiliki sebutan khusus yaitu santri. Meski sebutannya berbeda, tetapi mempunyai maksud yang sama.

Menurut (Rifa'i, 2018), beberapa ahli banyak berpendapat mengenai istilah peserta didik tersebut, diantaranya sebagai berikut:

- a. Djamarah. Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan.



# MANAJEMEN KURIKULUM

---

## A. DEFINISI MANAJEMEN KURIKULUM

### 1. Kurikulum

Istilah kurikulum berasal dari bahasa Yunani yang awal mulanya digunakan dalam bidang olahraga, yaitu *currere* yang berarti berlari. Selain itu dalam bahasa Latin istilah kurikulum berasal dari kata *curriculae* yang memiliki arti jarak yang harus ditempuh dalam berlari. Seiring berjalannya waktu, kurikulum berkembang hingga digunakan dalam dunia pendidikan sehingga maknanya juga terus mengalami perubahan.

Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan (Arifin, 2015). Menurut Surahmad dalam (Zaini, 2020) kurikulum sebagai suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan tertentu. Sementara itu menurut (Ansyar, 2015) kurikulum rancangan yang memuat berbagai perangkat pembelajaran dan materi yang akan dipelajari atau diajarkan kepada peserta didik.

Sedangkan menurut Nasution dalam (Rahmawati, 2018), kurikulum didefinisikan sebagai sejumlah mata pelajaran atau bahan ajar yang harus dikuasai oleh murid atau diajarkan oleh guru untuk mencapai suatu tingkatan atau ijazah. Lain halnya dengan (Mudlofir, 2011) yang berpendapat bahwa kurikulum dapat dimaknai dalam tiga konteks, yakni sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik (*course of studies*), sebagai pengalaman belajar (*learning experience*), dan sebagai rencana program belajar (*learning plan*).



# MANAJEMEN SARANA PRASARANA

---

## A. DEFINISI MANAJEMEN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN

### 1. Sarana prasarana pendidikan

Sarana prasarana merupakan salah satu bagian penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Sarana prasarana dapat menjadi salah satu tolok ukur berkualitas atau tidaknya lembaga pendidikan tersebut. Terutama jika kita memperhatikan citra lembaga pendidikan di mata masyarakat, salah satu yang menjadi sorotan ialah sarana prasarananya. Selain itu, keberadaan sarana prasarana menjadi salah satu standar nasional pendidikan, sehingga mau tidak mau madrasah perlu berupaya untuk memiliki sarana prasarana yang memadai dan berkualitas.

Dalam (*Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, no date) sarana adalah semua benda atau barang yang berfungsi sebagai pendukung atau penunjang secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan pendidikan. Sarana tersebut berupa alat atau peralatan kantor, perabot dan media pendidikan. Alat kantor seperti komputer, mesin hitung, alat-alat tulis dan sebagainya. Perabot seperti kursi, meja, almari dan sebagainya. Media pendidikan seperti alat peraga, papan tulis, alat-alat laboratorium, buku teks dan sumber-sumber belajar lainnya, seperti bahan habis pakai serta perlengkapan lainnya yang dipergunakan secara langsung dalam proses pelaksanaan kegiatan pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sarana pendidikan adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya: ruang, buku, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya (Kasan, 2000). Sedangkan menurut (Arikunto, 1993), Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar-



# MANAJEMEN PEMBIAYAAN

---

## A. DEFINISI MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN

### 1. Pembiayaan pendidikan

Pembiayaan menjadi salah satu faktor kunci dalam pengelolaan sebuah lembaga pendidikan. Karena tanpa pembiayaan standar lain tidak akan berjalan atau terlaksana dengan baik. Pembiayaan menjadi salah satu yang termasuk dalam standar pendidikan nasional. Di Indonesia sendiri kurikulum sudah berganti beberapa kali, inovasi dan improvisasi terus berkembang dalam dunia pendidikan, namun masalah yang terus terjadi turun temurun salah satunya ialah pembiayaan. Pembiayaan menjadi bagian penting dalam pendidikan, pembiayaan juga menjadi masalah besar dalam pendidikan, sehingga untuk meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan, maka pembiayaan ini harus dikelola dengan baik.

Biaya pendidikan adalah seluruh pengeluaran baik yang berupa uang maupun bukan uang sebagai ungkapan rasa tanggung jawab semua pihak (masyarakat, orang tua, dan pemerintah) terhadap pembangunan pendidikan agar tujuan pendidikan yang dicita-citakan tercapai secara efisien dan efektif, yang harus terus digali dari berbagai sumber, dipelihara, dikonsolidasikan, dan ditata secara administratif sehingga dapat digunakan secara efisien dan efektif (Matin, 2014). Menurut Nanang Fatah dalam (Sudarmono *et al.*, 2021), biaya pendidikan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup gaji guru, peningkatan profesional peralatan, pengadaan alat-alat dan buku pelajaran, alat tulis kantor (ATK), kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan, dan supervisi pendidikan.



# MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN

---

## A. DEFINISI MANAJEMEN MUTU

### 1. Mutu

Mutu yang kita pahami biasanya bermakna yang terbaik, sehingga dalam pandangan kita sesuatu yang bermutu berarti yang paling tinggi levelnya, misal paling mahal, paling sukses. Dengan begitu mutu dalam pandangan ini bersifat absolut. Jika mutu digunakan untuk seseorang, maka orang tersebut berarti yang terbaik, begitupun jika digunakan untuk hal lainnya. Mutu menjadi pembeda mana yang terbaik atau bukan. Setiap organisasi tidak terkecuali lembaga pendidikan apapun visinya, bagaimanapun kurikulum dan pembelajarannya, sudah pasti bahwa tujuan terakhirnya ingin berlabuh pada derajat mutu. Karena jika lembaga pendidikan dalam hal ini madrasah tersebut misalnya memiliki lulusan yang diterima di beberapa perguruan tinggi favorit, lulusannya selalu juara nasional, atau berhasil menerapkan kurikulum internasional. Maka label bagi madrasah tersebut adalah “bermutu” atau berkualitas.

Mutu atau kualitas telah dikenal sejak empat ribu tahun yang lalu, ketika bangsa Mesir Kuno mengukur dimensi batu-batu yang digunakan untuk membangun piramida. Akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman dan revolusi industri, fungsi kualitas kemudian berkembang melalui tahapan inspeksi (*Inspection*), pengendalian mutu (*Quality Control*), pemastian mutu (*Quality Assurance*), manajemen mutu (*Quality Management*), manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management*) (Ibrahim and Rusdiana, 2021).

Dalam pandangan (Sallis, 2012), mutu memiliki makna yang dinamis dan tidak kaku. Mutu dapat digunakan sebagai suatu konsep yang relatif. Mutu dapat dikatakan ada apabila sebuah layanan memenuhi spesifikasi yang ada. Mutu merupakan sebuah cara yang menentukan apakah produk terakhir



# MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT

---

## A. SEJARAH MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT

Hubungan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat sampai kapan pun tidak akan pernah terputus. Karena adanya lembaga pendidikan karena untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan lembaga pendidikan pun peserta didiknya merupakan bagian dari masyarakat. Sehingga konteks lembaga pendidikan dalam hal ini madrasah sejatinya harus sejalan dan mempertimbangkan situasi dan kondisi di lingkungan masyarakat.

Sebenarnya, tanpa adanya teori hubungan masyarakat pun, antara masyarakat dan lembaga pendidikan akan selamanya terikat. Namun demikian, meskipun hubungan tersebut terus ada, tetapi hubungan apa yang diinginkan lembaga pendidikan?. Maka dengan kemunculan istilah humas tersebut, hubungan yang ideal dan saling menguntungkan akan tercipta. Meskipun pada awal perkembangannya di dunia industri istilah humas tersebut memiliki konotasi negatif, tetapi seiring perkembangan zaman hal tersebut pun terus bertransformasi ke arah yang lebih baik.

Munculnya istilah hubungan masyarakat (*humas*) atau *public relations* pertama kali dideklarasikan oleh Presiden Amerika Serikat, Thomas Jefferson, pada tahun 1807. Pada awalnya humas hanya berkembang dari dunia hiburan dengan munculnya era *press agency*. Pada masa ini para *press agent* menggunakan segala cara termasuk memanipulasi informasi asalkan pengguna jasa mereka menjadi terkenal. Era ini dikenal sebagai era dimana praktek humas dipakai secara negatif, sebuah era manipulatif. Komunikasi digunakan masih bersifat satu arah (*one way communication*). Namun pada titik puncak yang berlangsung tersebut, muncul Ivy Ledbetter Lee, seorang tokoh *public relation/* humas pertama, yang berlatar belakang seorang jurnalis. Beliau mengajukan manajemen humas sebagai salah satu solusi atau



## INOVASI PENDIDIKAN

---

### A. DEFINISI INOVASI PENDIDIKAN

#### 1. Inovasi

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang terdampak oleh perkembangan zaman, dari era revolusi industri pertama sampai dengan era revolusi industri 4.0 dan saat ini menyongsong era society 5.0 pengaruhnya sangat terasa. Sudah menjadi hal wajib bagi lembaga pendidikan untuk melakukan berbagai inisiatif, dan inovasi agar terus eksis dan konsisten serta adaptif pada perubahan tersebut. Hasil dari inovasi tersebut juga tidak boleh hanya dirasakan oleh pihak sekolah saja, tetapi juga bagi peserta didik dan masyarakat. Sehingga dengan begitu, inovasi perlu dilakukan secara menyeluruh pada segala aspek lembaga pendidikan tersebut.

Secara etimologi, inovasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *innovaation* yang berarti pembaharuan dan perubahan. Kata kerjanya *innovo*, yang artinya memperbaiki dan mengubah. Jadi, inovasi adalah perubahan baru menuju arah perbaikan dan berencana (tidak secara kebetulan). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, inovasi diartikan sebagai pemasukan satu pengenalan hal-hal yang baru; penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya, yang (gagasan, metode atau alat) (Rusdiana, 2014). Dalam inovasi terdapat innovator yaitu pembawa cara-cara baru. Tegasnya suatu pembaharuan atau perubahan baru, berarti inovasi. Karena itu istilah innovator dipahami sebagai penemu cara baru, atau pembaharu (Syafaruddin *et al.*, 2012).

Inovasi dapat diartikan usaha menemukan benda yang baru dengan jalan melakukan kegiatan (usaha) *invention* dan *discovery*. Dalam kaitan ini, Ibrahim dalam (Rusdiana, 2014), mengatakan bahwa inovasi adalah penemuan yang dapat berupa sesuatu ide, barang, kejadian, metode yang





## SUPERVISI PENDIDIKAN

---

### A. DEFINISI SUPERVISI PENDIDIKAN

#### 1. Supervisi

Dalam praktiknya di lapangan masih banyak orang yang menganggap bahwa supervisi sebagai kegiatan pertanggungjawaban, mencari-cari kesalahan para guru. Sehingga ketika diinformasikan akan ada supervisi, tidak sedikit para guru menjadi gugup dan bingung harus bagaimana, padahal jika memang guru tersebut sudah mengajar dengan baik dan sesuai prosedur, maka mendengar akan di supervisi harusnya biasa-biasa saja, karena kegiatan tersebut hanya berkaitan dengan proses belajar mengajar dan segala persiapannya. Supervisi sejatinya adalah penilaian untuk peningkatan. Jadi, bukan kegiatan mencari kekurangan lalu disalahkan, melainkan menganalisis kekurangan untuk perbaikan menuju peningkatan. untuk di salah-salahkan, melainkan. Supervisi dilakukan oleh pihak internal dan eksternal organisasi.

Supervisi secara etimologis berasal dari kata “super” dan “visi” yang mengandung arti melihat dan meninjau dari atas atau menilik dan menilai dari atas yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan (H. E. Mulyasa, 2012). Sedangkan menurut (Sulistiyorin and Fathurrohman, 2012), supervisi berasal dari kata “super” dan “vision” yang masing-masing kata itu berarti atas dan penglihatan. Jadi secara etimologis supervisi berarti penglihatan dari atas. Sedangkan orang yang melakukan supervisi dinamakan supervisor.

Menurut (Nasution, 2021), terdapat beberapa ahli yang mendefinisikan supervisi, diantaranya:

- a. Nawawi, mengemukakan bahwa supervisi diartikan sebagai layanan yang bersifat membimbing, memfasilitasi, memotivasi serta menilai guru



# KEBIJAKAN PENDIDIKAN

---

## A. DEFINISI KEBIJAKAN PENDIDIKAN

### 1. Kebijakan

Pentingnya mempelajari kebijakan erat kaitannya dengan peran yang diharapkan dari para ilmuwan pendidikan, tidak saja nantinya diharapkan sebagai seorang perumus kebijakan pendidikan yang berkualitas dan terlibat dalam proses pembuatan kebijakan (*policy maker*), akan tetapi lebih dari sekadar itu, ilmuwan pendidikan diharapkan akan memberikan peran yang besar dalam memberikan koreksi terhadap berbagai kesalahan (ketidaktepatan) dalam perumusan berbagai kebijakan pendidikan yang telah dihasilkan oleh pemerintah selama ini (Majid, 2018).

Istilah kebijakan (*policy*) berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*Polis*" yang artinya kota (*city*). Istilah ini seringkali diterjemahkan dengan politik, aturan, program, keputusan, undang-undang, peraturan, konvensi, ketentuan, kesepakatan, dan rencana strategis lainnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kebijakan dimaknai sebagai kepandaian, kemahiran, kebijaksanaan, juga di pandang sebagai rangkaian konsep dan asas yang menjadi dasar rencana dalam pelaksanaan pekerjaan, juga kepemimpinan atau cara bertindak pemerintah, organisasi dan/atau sebagai pernyataan cita-cita, tujuan (*goal*), prinsip sebagai garis pedoman dalam mencapai sasaran (Arwildayanto *et al.*, 2018). Sedangkan Menurut JE. Hosio dalam (Isri, 2021), kebijakan dapat dipahami sebagai suatu arah tindakan yang bertujuan, yang dilaksanakan oleh pelaku kebijakan di dalam mengatasi suatu masalah atau urusan-urusan yang bersangkutan.

Keragaman pemahaman dan makna kebijakan di atas juga ditopang dari perbedaan asal kata kebijakan di Negara-negara di dunia, Implikasinya juga pada artikulasi dan konsep yang bervariasi tentang kebijakan. Ada yang



## MANAJEMEN PEMASARAN PENDIDIKAN

---

### A. KONSEP DASAR MANAJEMEN PEMASARAN PENDIDIKAN

Kita menyadari bahwa pertumbuhan lembaga pendidikan mengakibatkan persaingan diantara lembaga pendidikan semakin tinggi. Sehingga setiap lembaga sangat aktif mempromosikan lembaganya ke berbagai penjuru daerah, baik secara *offline* dengan menyebarkan brosur dan pemasangan banner, maupun online di berbagai sosial media. Bagi lembaga pendidikan Islam upaya tersebut bukan hanya sebagai upaya mempertahankan lembaga pendidikan agar tetap eksis, tetapi lebih dari itu agar syiar agama dapat terus tumbuh melalui lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Namun demikian, agar pemasaran tersebut dapat berjalan dengan baik, perlu dikelola dengan baik.

#### 1. Konsep pemasaran pendidikan

Selanjutnya, di dalam proses pemasaran sebuah lembaga pendidikan pastinya memiliki konsep tertentu. Menurut Kotler dalam (Munir, 2018), terdapat konsep yang dijalankan sebuah organisasi atau lembaga pendidikan antara lain:

##### a. Konsep produksi

Konsep ini menyatakan bahwa menyukai produk yang tersedia dan selaras dengan kemampuan mereka. Maka dari itu manajemen harus berkonsentrasi pada peningkatan efisiensi produksi (dari dalam lembaga pendidikan) dan efisiensi distribusi lembaga.

##### b. Konsep produk atau jasa

Konsep ini berpegang teguh bahwa konsumen atau pemakai jasa pendidikan akan menyayangi serta lebih memperhatikan ataupun perhatian terhadap jasa yang ditawarkan dengan standar mutu dan kinerja yang paling baik serta keistimewaan yang mencolok, dan



## MANAJEMEN KONFLIK PENDIDIKAN

---

### A. DEFINISI MANAJEMEN KONFLIK PENDIDIKAN

Didalam berorganisasi salah satunya di lembaga pendidikan, setiap individu pasti pernah mengalami konflik, baik yang kecil maupun besar, dengan pihak internal maupun eksternal. Bahkan dalam kehidupan sehari-hari pun konflik ini pasti terjadi. Tentu salah satu penyebab konflik tersebut karena adanya ketidaksamaan pola pikir, pendapat maupun dalam pelaksanaan suatu hal.

Konflik berasal dari kata kerja Latin "*configure*" yang berarti saling memukul. Secara sosiologis, konflik diartikan sebagai suatu proses sosial antara dua orang atau lebih (bisa juga kelompok). dimana salah satu pihak berusaha menyingkirkan pihak lain dengan menghancurkannya atau membuatnya tidak berdaya (Fiana, 2020).

Konflik menurut Anwar dalam (Hasanah, 2020), merupakan salah satu karakteristik kehidupan manusia sampai pada era global saat ini. Sebagai makhluk sosial, konflik antar perorangan dan antar kelompok merupakan bagian dari sejarah umat manusia yang tidak bisa dihindarkan. Konflik sangat erat kaitannya dengan perasaan manusia, termasuk perasaan yang diabaikan, disepelekan, tidak dihargai, ditinggalkan, dan juga perasaan jengkel karena kelebihan beban kerja. Menurut (Wirawan, 2016), konflik memiliki definisi sebagai proses pertentangan yang diekspresikan di antara dua pihak atau lebih yang saling tergantung mengenai objek konflik, menggunakan pola perilaku dan interaksi konflik yang menghasilkan keluaran konflik.

Konflik dapat diselesaikan dengan berbagai cara, bahkan konflik tersebut bisa diubah menjadi mengarah pada hal positif. Adanya manajemen konflik menjadi salah satu upaya untuk mewujudkan hal tersebut. Menurut Minnery dalam (Sudarmanto *et al.*, 2021), Manajemen konflik adalah suatu proses

## DAFTAR PUSTAKA

- Achruh, A. (2019) 'Komponen Dan Model Pengembangan Kurikulum', *Jurnal UIN Alaudin*, 8(1). Available at: <https://journal.uin-alauddin.ac.id>.
- Agus, N. (2019) 'Manajemen Pendidikan', in *Manajemen Hubungan Lembaga Pendidikan dengan Masyarakat*. Yogyakarta: UNY Press.
- ahril (2018) *Manajemen sarana prasarana pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
- Akib, H. (2012) 'Implementasi kebijakan: Apa, mengapa dan bagaimana', *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(1), pp. 1–11.
- Al-Fatih, K. (2017) 'Info Kutab Al-Fatih'. Available at: <https://www.kuttabalfatih.com/info-kaf/> (Accessed: 15 January 2022).
- Aliyyah, R.R. (2018) *Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Polimedia Publishing.
- Amatembun (2000) *Supervisi Pendidikan: Penuntun Bagi Penilik Pengawas Kepala Sekolah dan Guru-guru*. Bandung: PT Suri.
- Amiruddin et al. (2021) *Manajemen Pemasaran Jasa Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: K-Media.
- Ananda, R. and Banurea, O.K. (2017) *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Medan: Widya Puspita.
- Andri and Endang (2015) *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Mediatera.
- Ansyar, M. (2015) *Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain, Dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Anwar, K. (2018) 'Urgensi Penerapan Manajemen Konflik dalam Organisasi Pendidikan', *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(2), p. 31. Available at: <https://doi.org/10.30659/jspi.v1i2.3206>.
- Arianto et al. (2019) 'Perencanaan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di SD Panca Budi Medan', *Sabilarrsyad: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, IV (1), pp. 44–52.
- Arifin, Z. (2015) *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (1993) *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arwildayanto et al. (2017) *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Widya padjadjaran.
- Arwildayanto et al. (2018) *Analisis Kebijakan Pendidikan: Kajian Teoretis, Eksploratif, dan Aplikatif*. Bandung: Cendekia Press.

- Asrohah, H. (2013) *Manajemen Mutu Pendidikan*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Astuti, E.T. (2019) 'Prinsip Manajemen Tenaga Kependidikan Perspektif Al-Qur'an', *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(1), pp. 128–145. Available at: <https://doi.org/10.25217/ji.v4i1.465>.
- A'yun, Q. et al. (2019) 'Rekrutmen Tenaga Pendidik di SMA', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(7), p. 850. Available at: <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i7.12613>.
- Azis, R. (2016) *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Sibuku.
- Badrudin (2015) *Dasar Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Bafadal, I. (2003) *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharun, H. and Zamroni (2017) *Manajemen Mutu Pendidikan: Ikhtiar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah melalui Pendekatan Balanced Scorecard*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Barnawi and Arifin, M. (2012) *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bisri, M. (2020) 'Komponen-Komponen dan Model Pengembangan Kurikulum', in *Prosiding Pascasarjana IAIN Kediri*. Kediri: Pascasarjana IAIN Kediri.
- Buhaiti, A. (2014) 'Kepemimpinan dan Budaya Madrasah', *Universitas Pendidikan Indonesia* [Preprint]. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/74486-ID-kepemimpinan-dan-budaya-madrasah.pdf>.
- Cherrington, D.J. (1995) *The Management of Human Resources*. 4th edn. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Dakir (2018) *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Danial, A., Mumu, M. and Nurjamil, D. (2022) 'Model Supervisi Akademik Berbasis Digital Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAUD', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), pp. 1514–1521. Available at: <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3922>.
- Daryanto (2013) *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrma Widya.
- Dessler, G. (2002) *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Bahasa Indonesia)*. 2nd edn. Jakarta: Prenhallindo.
- Djuwairiyah, Muqit, A. and Listiana, H. (2021) 'Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan', *Multicultural*, 4(2).
- Efferi, A. (2020) 'Manajemen Konflik dalam Lembaga Pendidikan', *Journal IAIN Kudus*, pp. 21–47.
- Elwijaya, F. et al. (2021) 'Konsep dasar kebijakan pendidikan', *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), p. 67. Available at: <https://doi.org/10.29210/3003817000>.

- Emalia and Farida (2019) 'Inovasi Pendidikan Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Dalam Upaya Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0', in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. Palembang: Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, pp. 160–169.
- Fadlan, A. (2014) *Model Pembelajaran Fisika di Madrasah Berbasis Riset (Kasus di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus)*. UIN Walisongo Semarang. Available at: <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/3938>. (Accessed: 15 January 2023).
- Faizin, H. (2016) *Ensiklopedia Madrasah*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah.
- Fatkuroji, F. (2017) 'Implementasi Kebijakan Pembelajaran Terpadu dan Minat Pelanggan Pendidikan', *Tarbawi: Jurnal keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2(02), pp. 28–40.
- Fatonah, I. (2013) 'Kepemimpinan Pendidikan', *Jurnal Tarbawiyah*, 10(2).
- Fiana (2020) *Manajemen Konflik Di Madrasah Aliyah Tahf hizil Qur-An Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Available at: [http://repository.uinsu.ac.id/10660/1/skripsi\\_fiana\\_0307161006.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/10660/1/skripsi_fiana_0307161006.pdf) (Accessed: 20 January 2023).
- Gomes, F.C. (2003) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: ANDI.
- Google Trends (2023) 'Pencarian Sekolah Dasar islam Terpadu dengan Google Trends'. Available at: <https://trends.google.co.id/trends/explore?date=today%205-y&geo=ID&q=sekolah%20dasar%20islam%20terpadu> (Accessed: 20 January 2023).
- Gunawan, I. and Benty, D.D.N. (2017) *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Hadiyanto (2013) *Manajemen Peserta Didik: Bernuansa Pendidikan Karakter*. Jakarta Selatan: Al-Wasath.
- Handoko (2011) *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanggraeni, D. (2012) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE. UI.
- Hariandja, M.T.E. (2002) *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Hasan, M.S. (2017) 'Manajemen pengembangan tenaga pendidik di SMA Primaganda Bulurejo Diwrek Jombang'. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/264587-manajemen-pengembangan-tenaga-pendidik-d-e359ad7b.pdf>.
- Hasanah, U. (2020) 'Manajemen Konflik dalam Meningkatkan Kualitas Kerja pada Lembaga Pendidikan Islam', *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*,

- 10(1), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.24042/alidarah.v10i1.6448>.
- Hasibuan, M.P. (2012) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M.P. (2016) *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M.S.P. (2011) *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hibana, H. and Surahman, S. (2021) 'Kompetensi Digital Guru Dalam Upaya Meningkatkan Capaian Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(3), pp. 607–615. Available at: <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.3.2021.1392>.
- Hidayat, A. and Machali, I. (2016) *The handbook of education management: teori dan praktik pengelolaan sekolah/madrasah di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hidayati, U. (2019) 'Inovasi Madrasah Melalui Penyelenggaraan Madrasah Riset', *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 17(3). Available at: <https://doi.org/10.32729/edukasi.v17i3.636>.
- Huda, A.M. et al. (2021) 'Budaya Sekolah/ Madrasah', *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 3(3).
- Huda, M.N. (2020a) 'Inventarisasi Dan Penghapusan Sarana Prasarana Pendidikan', *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, VIII(2).
- Huda, M.N. (2020b) 'Manajemen Pemasaran Sekolah', *Ta'dibi: Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam*, VIII.
- Ibrahim, T. and Rusdiana, A. (2021) *Manajemen Mutu terpadu*. Bandung: Yrama Widya.
- Imron, A. (1996) *Pembinaan Guru di Indonesia*. 1st edn. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Imron, A. (2016) *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imron, A. and Maisyaroh, B. (2003) *Manajemen Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Instagram (2023) 'Hashtag madrasah riset'. Available at: <https://www.instagram.com/explore/tags/madrasahriset?igshid=Yzg5MTU1MDY=> (Accessed: 20 January 2023).
- Irianta, Y. (2013) *Manajemen Humas Sekolah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Isri, S. (2021) *Kebijakan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Semesta Aksara.
- Jahari, J. and Sarbini, A. (2013) *Manajemen Madrasah: Teori, Strategi dan Implementasi*. 1st edn. Bandung: Alfabeta.
- Jasmani (2013) *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.



- Jaya, N. *et al.* (2020) 'Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi, Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai', *Balanca: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1), pp. 35–43. Available at: <https://doi.org/10.35905/balanca.v2i1.1393>.
- Jayani, D.H. (2021) 'Pemerintah Siapkan Rp 541,7 Triliun Anggaran Pendidikan dalam RAPBN 2022', *databoks*. Available at: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/16/pemerintah-siapkan-rp-5417-triliun-anggaran-pendidikan-dalam-rapbn-2022> (Accessed: 17 January 2023).
- Kasan, T. (2000) *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Studia Press.
- Kaufman, R. (1972) *Educational System Planning*. New Jersey: Englewood Cliffs.
- Kemendikbud (2022) 'Yuk, Ketahui Proses Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru!' Available at: <https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/fokus/detail/yuk-ketahui-proses-seleksi-penerimaan-peserta-didik-baru>.
- Keputusan Presiden Nomor 80 Tahun 2003* (no date).
- Kharisma, T. and Agustina, L. (2019) 'Penerapan Manajemen Humas Digital Dalam Komunikasi Publik Di Instansi Arsip Nasional Republik Indonesia', *Diakom : Jurnal Media dan Komunikasi*, 2(1), pp. 112–119. Available at: <https://doi.org/10.17933/diakom.v2i1.31>.
- Khoirunnisa, E. and Nugraha, D.H. (2019) 'Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Siswa di SD IT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah', *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), pp. 1–23. Available at: <https://doi.org/10.54396/alfahim.v1i1.47>.
- Kholifah, N. (2021) *Inovasi Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Komariyah, L. *et al.* (2021) *Manajemen Pendidik & Tenaga Kependidikan Abad 21*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Kosasi (2009) *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kotler, P. (2002) *Manajemen Pemasaran*. Millenium 1. Jakarta: Prenhallindo.
- Kreitner, R. and Kinicki, A. (2014) *Perilaku Organisasi Terj. Biro Bahasa Alkemis*. 9th edn. Jakarta: Salemba Empat.
- L. Mathis, R. and H. Jackson, J. (2011) *Human Resource Management*. 10th edn. Jakarta: Salemba Empat.
- Machasin (2011) 'Strategi Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Agama Islam Berbasis Balanced Scorecard', *Jurnal Walisongo*, 19(2), p. 490. Available at: <https://doi.org/10.21580/ws.19.2.180>.

- Madarik, M. (2018) 'Manajemen Madrasah Dalam Perspektif Islam', *Cendekia : Jurnal Studi Keislaman*, 2(1). Available at: <https://doi.org/10.37348/cendekia.v2i1.25>.
- Mahlopi (2022) 'Supervisi Pendidikan Era Teknologi 5.0', *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 2(1), pp. 133–141.
- Majid, A. (2018) *Analisis Kebijakan Pendidikan*. 1st edn. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Marlina, L. (2013) 'Tipe-Tipe Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan', (02).
- Masdiono (2019) 'Desain Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar', *Bada'a: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), pp. 44–53.
- Masditou (2017) 'Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan yang Bermutu', *Jurnal ANSIRU PAI*, 1(2).
- Matin (2014) *Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Matin and Fuad, N. (2016) *Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Monita, D.F. (2019) *Pembiayaan dalam Pendidikan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Mudlofir, A. (2011) *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muliati, I. (2016) 'Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Menurut Perspektif Islam', *Tingkap*, XII (1), pp. 39–52.
- Mulyasa, E. (2007) *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2012) *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, Implementasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa, H.E. (2012) *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyono (2010) *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munir, M. (2018) 'Manajemen Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik', *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.
- Munstashir, F.D. and Tricahyono, D. (2021) 'Digital Competency Analysis Of The State Civil Services In Bogor District Government', *Open Library Telkom University*, pp. 1–10.
- Murni (2011) 'Manajemen Konflik Dalam Pendidikan', *Jurnal Ilmiah Didaktika*. Available at: <https://jurnal.ar->

- raniry.ac.id/index.php/intel/article/download/3948/2617 (Accessed: 20 January 2023).
- Mustari (2014) *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Mutohar, P.M. (2014) *Manajemen Mutu sekolah: Strategi peningkatan mutu dan daya saing lembaga pendidikan islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Najmudin (2011) *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Napitupulu, S. et al. (2021) *Manajemen Pemasaran: Pendekatan Praktis dengan Teori-Teori Para Ahli*. Jakarta: PT. Atalya Rileni Sudeco. Available at: [https://repository.stieswadaya.ac.id/uploads/Buku\\_Manajemen\\_Pemasaran\\_2021.pdf](https://repository.stieswadaya.ac.id/uploads/Buku_Manajemen_Pemasaran_2021.pdf).
- Nasihin, S. and Sururi (2009) *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Nasrudin, A.H. et al. (2021) 'Manajemen Konflik dan Cara Penanganan Konflik Dalam Organisasi Sekolah', *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), pp. 1–18. Available at: <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v9i1.1888>.
- Nasrudin and Maryadi (2018) 'Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di Sd', *Jurnal Managemen Pendidikan*, 13(1), pp. 15–23.
- Nasution, I. (2021) *Supervisi Pendidikan*. 1st edn. Medan: Pusdikra Mitra Jaya.
- Nasution, Z. (2010) *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Nata, A. (2010) *Ilmu Pendidikan Islam*. 1st edn. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nitisemito, A.S. (2013) *Manajemen Personalia*. 3rd edn. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurabadi, A. (2014) *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Malang: UIN Malang Press.
- Nurcholiq, M. (2017) 'ACTUATING DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN AL-HADITS (Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Tematik)', *Evaluasi*, 1(2), pp. 137–150.
- Nurlaela, N. (2020) 'Manajemen Pengorganisasian dan Personalia ( Penelitian di Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin)', *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 3(1).
- Parhan (2017) *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Thohir Yasin Lendang Nangka Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur Provinsi NTB)*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (no date).

- Permendiknas No 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)* (no date).
- Permendiknas No 63 tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan* (no date).
- Prasojo, L.D. (2010) 'Financial Resources Sebagai Faktor Penentu Dalam Implementasi Kebijakan Pendidikan', *Jurnal Internasional Manajemen Pendidikan*, 4(2), pp. 1–10.
- Prihatin, E. (2011) *Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Prilianti, R. (2019) 'Model Supervisi Akademik Berbantuan Elektronik bagi Pengawas Madrasah di Provinsi Jawa Tengah', in *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*. Semarang: Pascasarjana UNNES.
- Purwanto (2007) *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Suka jaya.
- Purwanto, N. (2008) *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, N.H. (2020) *Karakteristik Budaya Organisasi Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Payakumbuh*. IAIN Batusangkar. Available at: <https://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/batusangkar/AmbilLampiran?d> (Accessed: 13 January 2023).
- Rahman, A. (2021) 'Supervisi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan', *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 12(2).
- Rahmat, A. (2016) *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Rahmawati, A.N. (2018) 'Identifikasi Masalah yang Dihadapi Guru dalam Penerapan Kurikulum 2013 Revisi di SD', *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(1), p. 114. Available at: <https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i1.14227>.
- Ratnasari *et al.* (2021) 'Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi', *Al I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), pp. 37–45. Available at: <https://doi.org/10.30599/jpia.v8i1.1104>.
- Rezki, M. (2020) 'Pembinaan dan Pengembangan PTK', pp. 1–5.
- Rifa'i, M. (2018) *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Riinawati (2020) *Marketing Pendidikan Islam: Mengupas Strategi Marketing Berbasis Islam*. Yogyakarta: CV. Madani Berkah Abadi.
- Rohmah, L. (2014) 'Manajemen Pendidikan Dalam Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah', *Al-Bidayah*, 6(1).
- Rohman, A. (2017) *Dasar Dasar Manajemen*. 1st edn. Malang: Inteligencia media.

- Rony (2018) 'Sistem Rekrutmen Tenaga Pendidik (Guru)', *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 14(02).
- Rugaiyah and Sismiati, A. (2011) *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rugayah (2010) *Profesi Kependidikan dalam Perspektif Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Rusdiana, A. (2014) *Konsep Inovasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rusman (2012) *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sa'diyah, R.H. (2008) *Inovasi Sistem Pendidikan Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Yang Berkualitas Di MTsN MALANG III GONDANGLEGI*. Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Available at: <https://core.ac.uk/download/pdf/79435289.pdf> (Accessed: 18 January 2022).
- Sahertian, P. (2008) *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sallis, E. (2012) *Total quality Management in Education (Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan)*. Penerjemah: Riyadi, hmad Ali. XVI. Yogyakarta: Ircisod.
- Salminawati (2012) *Filsafat Pendidikan Islam (Membangun Konsep Pendidikan Yang Islami)*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Sarpandadi, A. (2016) 'Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Guru', *TARBAWI*, 2(2).
- Sa'ud, U.S. (2011) *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Schuler, R.S. and Susan, J. (1997) *Manajemen Sumber Daya Manusia Menghadapi Abad Ke- 21*. Jakarta: Erlangga.
- Sedarmayanti (2011) *Manajemen Sumber Daya Manusia. Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. 5th edn. Bandung: Refika Aditama.
- Setiawan, H.R. (2021) *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*. Medan: Umsu Pres.
- Setiyani, W. and Yanti, N. (2022) 'Kompensasi Dalam Kinerja Tenaga Kependidikan Honorar Di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Arjasari Kabupaten Bandung', *Jurnal Inovasi Masyarakat*, 2(2), pp. 155–171.
- Shalahudin (2021) *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Siagian, S.P. (2015) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, A.N. (2017) 'Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Educandum*, X(1).
- Siregar, R.W. et al. (2022) *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya. Available at:

<http://repository.uinsu.ac.id/14134/1/BUKU%20MANAJEMEN%20MUTU%20TERPADU%20PENDIDIKAN.pdf>.

- Sitompul, B. (2022) 'Kompetensi Guru dalam Pembelajaran di Era Digital', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), pp. 13953–13960. Available at: <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4823>.
- Sohiron (2015) *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Somantri, A. and Salam, M.F. (2021) 'Pengawasan Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah (Studi Kasus Di Mts Wihdatul Fikri Kabupaten Bandung)', *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1).
- Sopwandin, I. (2019) 'Paradigma Baru Kepemimpinan Madrasah', *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), p. 10.
- Sopwandin, I. (2021) *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*. 1st edn. Bogor: Gue Media Group.
- Subekti, I. (2022) 'Pengorganisasian dalam Pendidikan', *Tanjak: Journal of Education and Teaching*, 3(1), pp. 19–29. Available at: <https://doi.org/10.35961/tanjak.v3i1.422>.
- Sudarmanto, E. et al. (2021) *Manajemen Konflik*. 1st edn. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis. Available at: [https://www.researchgate.net/profile/Iskandar-Kahar-Kato/publication/350955317\\_Manajemen\\_Konflik/links/607bd32c907dcf667ba84cb8/Manajemen-Konflik.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Iskandar-Kahar-Kato/publication/350955317_Manajemen_Konflik/links/607bd32c907dcf667ba84cb8/Manajemen-Konflik.pdf).
- Sudarmono et al. (2021) 'Pembiayaan Pendidikan', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Sudrajat, H. (2005) *Manajemen Peningkatan mutu berbasis sekolah; Peningkatan mutu Pendidikan melalui Implementasi KBK*. Bandung: Cipta Lekas Grafika.
- Sugiana, A. (2018) 'Proses Pengembangan Organisasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Pedagogik*, 05(02).
- Sukarna (2011) *Dasar Dasar Manajemen*. Jakarta: Mandar Maju.
- Sukmadinata, N.S. (2001) *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Parktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulaiman (2013) 'Pola Modern Organisasi Pengembangan Kurikulum', *Jurnal Ilmiah Didaktika*, XIV(1), pp. 44–63.
- Sulistiyorin and Fathurrohman, M. (2012) *Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Sulistiyorini et al. (2021) *Supervisi Pendidikan*. Riau: DOTPLUS Publisher.
- Sumarno, S. et al. (2022) 'Manajemen Madrasah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Di MTs Hidayatullah Medan', *JIMT: Jurnal Ilmu*

- Manajemen Terapan*, 3(4). Available at: <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i4>.
- Suriansyah, A. (2015) *Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat: Dalam rangka pemberdayaan masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syafaruddin et al. (2012) *Inovasi Pendidikan (Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan)*. Medan: Perdana Publishing.
- Syafaruddin and Amiruddin (2017) *Manajemen Kurikulum*. Medan: Perdana Publishing.
- Syahril, S. (2019) 'Teori-Teori Kepemimpinan', *Ri'ayah*, 4(02), pp. 208–215.
- Tangahu, D.Y. et al. (2020) 'Fungsi Pengawasan Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Dan Swasta Di Kota Bitung', *Journal of Islamic Education Policy*, 5(2). Available at: <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/jiep/article/view/1349>.
- Tawa, A.B. (2015) *Kebijakan Pendidikan Nasional Dan Implementasinya Pada Sekolah Dasar*. Lembaga Pendidikan. Sekolah Tinggi Pastoral IPI Malang. Available at: <https://e-journal.stp-ipi.ac.id/index.php/sapa/article/download/82/75> (Accessed: 20 January 2023).
- Theresia, Y. (2019) *Kinerja Karyawan (Studi Pada PT . Telkom Divisi Regional I)*. Universitas Medan.
- Tim Dosen UPI (2009) *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tri, F. (2020) '4 Kompetensi Guru yang Wajib Dimiliki oleh Calon Guru'. Available at: [https://gurubinar.id/blog/4-kompetensi-guru-yang-wajib-dimiliki-oleh-calon-guru?blog\\_id=53](https://gurubinar.id/blog/4-kompetensi-guru-yang-wajib-dimiliki-oleh-calon-guru?blog_id=53) (Accessed: 21 November 2023).
- Triwiyanto, T. (2015) *Manajemen Kurikulum dan Peserta didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tuala, R.P. (2017) *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books.
- Ulfatin, N. and Triwiyanto, T. (2016) *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*. 1st edn. Jakarta: Rajawali Pres.
- Usman, H. (2013) *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UU No. 20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan* (no date).
- Uwes, S. (2016) *Perencanaan Pendidikan Islam*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Veithzal, R. and Sagala, E.J. (2013) *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Wahab, A.A. (2008) *Anatomi Organisasi Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Wahyudin, D. (2014) *Manajemen Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wardan, K. and Rahayu, A.P. (2021) *Manajemen Kurikulum*. Malang: Literasi Nusantara.
- Wijaya, C. et al. (2019) *Manajemen Sumberdaya Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*. Medan: LPPPI.
- Wijayanti, Y.T. (2015) 'Manajemen Konflik Organisasi Dalam Perspektif Islam', *Profetik*, 8(1), pp. 43–56.
- Wirawan (2016) *Konflik dan Manajemen Konflik*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Yumita, R. (2021) *Pengaruh Promosi Dan Mutasi Jabatan Terhadap Pengembangan Karir Pegawai Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan*. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Zaini, M. (2020) *Manajemen Kurikulum Terintegrasi: Kajian di Pesantren dan Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Zawawi, A. (2014) 'Manajemen Madrasah yang Ideal', *Jurnal Ummul Qura*, IV(2). Available at: <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/qura/article/view/2037>.



## TENTANG PENULIS

### Iwan Sopwandin, M.Pd.



Penulis lahir di Tasikmalaya pada tanggal 25 Agustus 1995. Merupakan anak sulung dari tiga bersaudara. Beralamatkan di Kp. Ciroyom RT 02 RW 01, Desa Ciroyom, Kecamatan Bojonggambir, Kabupaten Tasikmalaya. Pendidikannya dimulai dari SD Timbang Nagara Tasikmalaya lulus pada tahun 2008, SMP Negeri 1 Bojonggambir Tasikmalaya lulus tahun 2011, dan MA Al-Fadliah Tasikmalaya lulus tahun 2014. Kemudian melanjutkan study S1 (2014 – 2018) dan S2 (2018 – 2020) pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pengalaman penulis menjadi praktisi pendidikan profesional dimulai sejak tahun 2018-2021 menjadi Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Quantumme Bandung dan sejak 2021 - sekarang aktif sebagai dosen tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Az Zahra Tasikmalaya. Sejak tahun 2019, mulai aktif menulis artikel ilmiah yang bisa diakses pada laman [bit.ly/cendekiaiwan](https://bit.ly/cendekiaiwan). Beberapa buku yang telah diterbitkan yaitu *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*, *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*, *Literasi Santri (Antologi)* dan *Membumikan Literasi (Antologi)*. Penulis juga aktif sebagai pegiat literasi di Kabupaten Tasikmalaya melalui Taman Bacaan Masyarakat yang didirikannya pada tahun 2017 yaitu Rumah Baca DPA.

# MANAJEMEN *Madrasah*

Teori dan Strategi Pengelolaan Madrasah di Era Digital

Di era saat ini diperlukan strategi jitu agar madrasah dilirik oleh para pelanggan (masyarakat). Perubahan yang mengarah pada kemajuan pun menjadi hal mutlak dilakukan agar tujuan madrasah dapat tercapai dengan baik. Penyesuaian dengan berbagai media digital pun menjadi salah satu faktor kunci dalam pengelolaan madrasah, karena hampir segala hal saat ini bersinggungan dengan teknologi.

Madrasah Ibtidaiyah/ Madrasah Tsanawiyah / Madrasah Aliyah sebagai lembaga pendidikan formal berciri khas islam harus mampu bertahan, adaptif dan eksis dalam kontestasi pendidikan di Indonesia. Disadari atau tidak, persaingan antar lembaga pendidikan saat ini berjalan begitu ketat. Bahkan bukan hanya dengan sekolah umum saja, tetapi persaingan tersebut terjadi juga di antara sesama lembaga pendidikan madrasah. Madrasah yang statis akan ditinggalkan bahkan kemungkinan terbesarnya gulung tikar, sedangkan yang dinamis mengikuti perkembangan zaman akan semakin diminati oleh masyarakat, sehingga mereka tertarik menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan tersebut.